



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	SHOFIYATUL AZIZAH
<b>NIM</b>	2110101115
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B4
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan Protein Urine

<b>ALAT</b>	1). 1 Tabung Reaksi 2). Pengait tabung reaksi 3). Rak Tabung 4). Pipet Tetes 5). Cawan 6). Pipet Volume
<b>BAHAN</b>	1). Asam Asetat 6% 2). Urine Patologis
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O, dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi degradasi energi dari karbohidrat dan / atau lemak. Sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urine berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urine berubah sepanjang proses reabsorpsi.</p> <p>Biasanya hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan ekskresikan kedalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 100 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinura. Proteinura adalah penyakit ginjal.</p>

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1). Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga 2/3 tabung
- 2). Kedua tabung dimiringkan, panaskan bagian atas urine sampai mendidih.
- 3). Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urine tersebut dengan cara membandingkan dengan urine bagian bawah
- 4). Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif.
- 5). Jika urine dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 liter.
- 6). Panaskan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urine tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)